

**ANALISIS BENTUK PENYAJIAN NYANYIAN *GAWI MBAMA*
DAN FUNGSINYA DALAM UPACARA TRADISIONAL
DUKE EO PATI BO’O NUWA BHANDA
DI KAMPUNG GOLULADA KABUPATEN ENDE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**Andrian Selina Djini
NIM : 17118024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diaji

PEMBIMBING I



Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0813116401

PEMBIMBING II



Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn
NIDN : 1515038801



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Dewan Pengaji,
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira

Kupang, 24 Juni 2022

Dewan Pengaji

Ketua

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn.,M.Sn

NIDN : 0813116401

Sekretaris

Katharina Kojaing, S.Pd.,M.Sn

NIDN : 1515038801

Pengaji I

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si

NIDN : 0805016701

Pengaji II

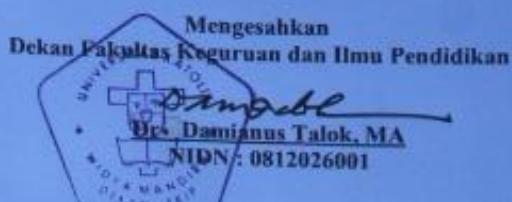
Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn

NIDN : 0813025701

Pengaji III

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn.,M.Sn

NIDN : 0813116401



MOTTO

***SEMPURNAKANLAH SUKACITAKU
DALAM SATU KASIH DENGAN TIDAK MENCARI
KEPENTINGAN DIRI SENDIRI ATAU
PUJI-PUJIAN YANG SIA-SIA***

(FIL 2: 2-3)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah melindungi dan menuntun setiap Langkah perjuangan hidupku.
2. Keluarga tercinta, Bapak Lapi Marselus, Mama Hendrika Dhuka, kakak Even, adik Dortin, serta semua yang mengorbankan segalahnya demi keberhasilanku, serta mendoakanku hingga saat ini.
3. Almamaterku tercinta Universita Katolik Widya Mandira Kupang Dan Program Studi Pendidikan Musik yang selalu saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyelenggaraan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“ANALISIS BENTUK PENYAJIAN NYANYIAN GAWI MBAMA DAN FUNGSINYA DALAM UPACARA TRADISIONAL DUKE EO PATI BO’O NUWA BANDA DI KAMPUNG ADAT GOLULADA KABUPATEN ENDE”**, dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini merupakan kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UNWIRA Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD, yang memimpin lembaga pendidikan ini.
2. Dekan FKIP UNWIRA Kupang, Bapak Dr. Damianus Talok, M. A, yang menjadi penanggung jawab dalam proses perkuliahan di FKIP UNWIRA.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Pembimbing I bapak Stanislaus Sanga Tolan,S.Sn.,M.Sn, yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama penulisan skripsi ini serta memberikan banyak masukan demi penyempurnaan tulisan ini.

5. Pembimbing II ibu Katharina Kojaling, S.Pd.,M.Sn, yang dengan penuh kesabaran membimbing serta memberikan masukan kepada penulis demi penyempurnaan tulisan ini.
6. Pengaji I bapak Agustinus Beda Ama,S.Sn.,M.Si yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan tulisan saya ini.
7. Pengaji II bapak Melkior Kian,S.Sn.,M.Sn yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan tulisan saya ini.
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu, mendidik, dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. TU Program Studi Pendidikan Musik, Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si yang sudah dengan setia membantu dan memberikan informasi penting untuk melancarkan segalah urusan administrasi.
10. Kepala TU Fakultas FKIP, Ibu Kristiana K. Golok, S.Pd yang sudah membantu mengurus segalah keperluan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Masyarakat Desa Golulada Kabupaten Ende yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua, bapak Lapi Marselus dan mama Hendrika Dhuka yang selalu menasehati dan mendoakan penulis
13. Bapak kos, Gregorius Septemil Tovin yang sudah memberikan tempat tinggal yang baik bagi penulis

14. Teman-teman terkasih Program Studi Pendidikan Musik Angkatan 2018 yang selalu mendukung dan bersama-sama selama empat tahun, serta adik-adik semester yang sudah membantu penulis dalam perjalanan selama perkuliahan.
15. Kekasih penulis Aris Blikon serta sahabat tercinta Elga Lalo, Rosi Dao, Vitri Astuti, Lia Gomez, Arni Laka, Selvi Peni yang selalu membantu dan memberikan motivasi untuk penulis.
16. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempura, oleh karena itu segala usulan, saran, dan kritikan yang membangun dari pembaca demi menyempurna penulisan skripsi ini, sangat penulis harapkan.

Kupang,.....2022

Penulis

**ANALISIS BENTUK PENYAJIAN NYANYIAN GAWI MBAMA DAN
FUNGGINYA DALAM UPACARA TRADISIONAL DUKE EO PATI BO’O
NUWA BHANDA DI KAMPUNG GOLULADA KABUPATEN ENDE**

ABSTRAK

**Oleh
Andrian Selina Djini**

Nyanyian *Gawi Mbama* pada upacara *Duke Eo Pati Bo’o Nuwa Bhanda* merupakan nyanyian tradisional dari daerah Ende Lio, untuk mengiringi upacara Gawi (menari) bersama pada kampung Golulada. Saat ini banyak masyarakat khususnya kaum muda sudah jarang mengetahui bentuk penyajian dan fungsi dari nyanyian *Gawi Mbama* pada upacara *Duke Eo Pati Bo’o Nuwa Bhanda*. Hal ini terjadi karena upacara ini dilakukan setahun sekali dan tidak disemua kampung melakukan upacara adat tersebut, serta syair dan melodi dari nyanyian *Gawi Mbama* menggunakan bahasa sastra lama daerah Ende yang sekarang jarang digunakan dalam komunikasi keseharian.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penyajian dan fungsi nyanyian *Gawi Mbama* pada upacara *Duke Eo Pati Bo’o Nuwa Bhanda* di desa Golulada Kabupaten Ende. Objek penelitian adalah bentuk penyajian dan fungsi nyanyian *Gawi Mbama* pada upacara *Duke Eo Pati Bo’o Nuwa Bhanda* yang bersifat kualitatif yang mendeskripsikan wujud dalam bentuk gambaran kegiatan.Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, teknik pengumpulan data berupa observasi,wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat desa Golulada.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nyanyian *Gawi Mbama* merupakan nyanyian tradisional daerah Ende Lio sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat kepada Nggae (Tuhan) dan *Embu Mamo* (nenek Moyang).Selain sebagai ungkapan syukur, nyanyian *Gawi Mbama* juga merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh masyarakat Ende untuk meminta perlindungan dan permohonan kepada Tuhan dan leluhur terhadap bencana alam dan pertikaian antar sesama masyarakat kampung. Nyanyian *Gawi Mbama* hanya dipentaskan pada upacara adat tertentu yaitu pada upacara *Duke Eo Pati Bo’o Nuwa Bhanda* atau syukuran panen dan *Sebhi Mbao* (syukuran penggerjaan rumah adat). Bentuk penyajian nyanyian *Gawi Mbama* pada upacara *Duke Eo Pati Bo’o Nuwa Bhanda* yaitu dinyanyikan dalam bentuk kelompok dengan membentuk lingkaran dalam posisi berdiri dan berpegangan tangan sambil menghentakan kaki sesuai irama nyanyian yang dipimpin oleh *Ata Sodha* dan dipadukan dengan peserta tarian *Gawi* yaitu *Oro* untuk menciptakan suasana meriah yang dinyanyikan tanpa diiringi alat musik apapun. Nyanyian *Gawi Mbama* merupakan nyanyian tradisional yang memiliki fungsi sebagai berikut, (1) sebagai sarana rekreasi (2) sarana ekspresi (3) sarana pesan moral (4) sarana religi (5) sarana edukasi (6) sarana komunikasi.

Kata kunci : bentuk penyajian, fungsi nyanyian Gawi, upacara syukuran panen.

**ANALYSIS OF *GAWI MBAMA* SONG PRESENTATION FORM
AND ITS FUNCTIONS IN THE TRADITIONAL OF CEREMONY *DUKE EO*
PATI BO'O NUWA BHANDA IN GOLULADA
VILLANGE ENDE REGENCY**

ABSTRACT

By

Andrian Selina Djini

The *Gawi Mbama* song at the *Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda* ceremony is a traditional song from the Ende Lio area, to accompany the *Gawi* ceremony together in the village of Golulada. Currently, many people, especially young people, rarely know the form of presentation and function of the *Gawi Mbama* song at the *Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda* ceremony. This is because this ceremony is held once a year and not all villages perform the traditional ceremony, and the lyrics and melodies of *Gawi Mbama*'s songs use the old literary language of the Ende area which is now rarely used in daily communication. The purpose of this study was to determine the form of presentation and function of *Gawi Mbama*'s singing at the *Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda* ceremony in Golulada village, Ende Regency. The object of research is the form of presentation and function of *Gawi Mbama*'s song at the *Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda* ceremony which is qualitative in nature which describes the form in the form of an activity description. In this study using a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The subject of this research is the village community of Golulada. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the *Gawi Mbama* song is a traditional song from the Ende Lio area as an expression of community gratitude to *Nggae* (God) and *Embu Mamo* (grandmother). Aside from being an expression of gratitude, the *Gawi Mbama* song is also one of the tools used by the Ende people to ask for protection and petitions to God and their ancestors. The *Gawi Mbama* song is only performed at certain traditional ceremonies, namely at the *Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda* ceremony or harvest celebration and *Sebhi Mbao* (thanksgiving for traditional house work). The form of presentation of the *Gawi Mbama* song at the *Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda* ceremony is sung in the form of a group by forming a circle in a standing position and holding hands while stomping to the rhythm of the song led by *Ata Soda* and combined with the *Gawi* dance participants namely *Oro* to create a more festive atmosphere that is sung without being accompanied by any musical instrument. *Gawi Mbama*'s song is a traditional song that has the following functions, (1) as a means of recreation (2) a means of expression (3) a means of moral messages (4) a means of religion (5) a means of education (6) a means of communication.

Keywords : form of presentation, gawi singing function, harvest thanksgiving ceremony.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMPAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kebudayaan.....	8
B. Kesenian.....	14

C. Pengertian Adat Istiadat.....	15
D. Lagu Daerah.....	17
E. Fungsi Lagu Daerah.....	18
F. Musik.....	20
G. Musik Tradisional.....	24
H. Analisis.....	28
I. Bentuk Penyajian.....	29
J. Fungsi.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Alat Pengumpul Data.....	38
F. Jenis Data.....	38
G. Analisa Data.....	39
H. Daftar Pertanyaan Penelitian.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Golulada.....	40
--	----

B. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Kampung Golulada.....	42
C. Tahap-tahap upacara Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda.....	46
D. Bantuk Penyajian nyanyian Gawi Mbama pada upacara Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda.....	60
E. Pembahasan.....	62
F. Fungsi Nyanian Gawi Mbama Pada Upacara Duke Eo Pati Bo'o Nuwa Bhanda	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 4. 1. Rumah Adat Golulada.....</i>	40
<i>Gambar 4. 2. Peta Wilayah Kampung Golulada.....</i>	41
<i>Gambar 4. 3 : Penyair Sodha (Simon Rae 49).....</i>	53
<i>Gambar 4. 4 : Tua Adat Desa Golulada (Emanuel Sensi 58).</i>	60
<i>Gambar 4. 5 : Gawi Mbama dinyanyikan dalam bentuk lingkaran.....</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Posisi Kaki.....	62
-----------------------------------	----